

ABSTRAK

Gelanggang Olahraga Saparua merupakan tempat berkumpul untuk banyak kegiatan olahraga. GOR yang terletak di jalan Ambon ini dulunya sempat menjadi tempat untuk konser musik yang ada di bandung. Tapi sekarang sudah difungsikan sebagai mana mestinya untuk kegiatan berolahraga. Untuk Gelanggang Olahraga yang ada di bandung, GOR Saparua salah satu tempat yang memiliki sarana olahraga yang lengkap seperti *track* lari, *velodrome*, lapangan basket, bahkan *wall climb* tersedia di GOR Saparua. Dengan banyaknya sarana olahraga yang dimiliki maka aktifitas pengunjung juga sangat ramai karena banyak orang yang berolahraga. Maka dari itu GOR Saparua harus memiliki fasilitas pendukung yang memadai untuk para pengunjung yang datang. Untuk saat ini beberapa area sudah banyak dilakukan renovasi, dan yang terbaru seperti adanya area pojok literasi dan juga area komersial. Area komersial ini merupakan tempat untuk memwadhahi para pedagang kaki lima yang sebelumnya berada di trotoar kemudian dipindahkan ke tempat yang lebih rapi di area komersial. Namun fasilitas seperti area komersial ini seperti kurang tersusun dengan rapi. Karena biasanya *booth* para pedagang memiliki ukuran yang berbeda sedangkan area komersial yang telah disediakan memiliki keterbatasan tempat. Sehingga dibutuhkan *booth* untuk para pedagang agar memiliki booth sesuai dengan area yang sudah diberikan, yang nantinya diharapkan memberikan ketertiban dan kenyamanan untuk para pengunjung yang datang. Metode perancangan yang digunakan untuk *booth* makanan ini adalah dengan metode SCAMPER dengan teknik pengumpulan data kualitatif. Dalam perancangannya yang harus diperhatikan adalah bentuk yang ergonomis dan juga memiliki fungsi yang efisien untuk semua pedagang dengan kebutuhannya masing-masing.

Kata Kunci : GOR Saparua, *Booth* makanan, fasilitas, ergonomi